

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemberian Gel Ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) berpengaruh menurunkan jumlah limfosit pada luka pasca gingivektomi tikus putih (*Rattus norvegicus*).
2. Jumlah limfosit yang terbentuk dalam proses penyembuhan luka pasca gingivektomi pada kelompok tanpa pemberian gel ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) paling sedikit pada kelompok kontrol hari pertama lalu meningkat pada kelompok kontrol hari ketiga dan menurun pada kelompok kontrol hari ketujuh.
3. Jumlah limfosit yang terbentuk dalam proses penyembuhan luka pasca gingivektomi pada kelompok yang diberikan gel ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) 20% paling sedikit pada kelompok perlakuan hari pertama lalu meningkat pada kelompok perlakuan hari ketiga dan menurun pada kelompok perlakuan hari ketujuh.
4. Jumlah limfosit yang terbentuk dalam proses penyembuhan luka pasca gingivektomi pada kelompok yang diberikan gel ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) 20% lebih sedikit dibandingkan dengan kelompok tanpa pemberian gel ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) pada hari pertama, ketiga dan ketujuh.

7.2 Saran

Berdasarkan data yang ada pada penelitian ini, maka perlu dilakukan uji kestabilan gel ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) dengan konsentrasi 20%. Dan perlu dilakukan uji toksisitas Gel Ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis*) dengan konsentrasi 20% untuk penelitian yang lebih lanjut sehingga mendekati aplikasi pada pengobatan manusia.

